

ARTIKEL KHARIZMA RIZQI AMALIA (188620600124).docx

by

Submission date: 05-Jul-2022 08:14AM (UTC+0700)

Submission ID: 1866724620

File name: ARTIKEL KHARIZMA RIZQI AMALIA (188620600124).docx (1.02M)

Word count: 4106

Character count: 23882

The Effect of Mind Mapping Method on The Result of Science Learning on Theme 7 Sub-Them 1 Students of Grade IV SDIT Ainul Yaqin [Pengaruh Metode *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Tema 7 Subtema 1 Siswa Kelas IV SDIT Ainul Yaqin]

²Kharizma Rizqi Amalia¹⁾, Nur Efendi^{*2)}

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

^{1,2}Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

^{*2}Corresponding Author: nur.efendi@umsida.ac.id

Abstract. *This study aims to improve science learning outcomes for grade IV students of SDIT Ainul Yaqin using the mind mapping method. Furthermore, this study aims to determine how much influence the mind mapping method has on the science learning outcomes of grade IV students. This study uses experimental quantitative method with One-Group Pretest-Posttest. Based on the results of the N-gain scores, as many as 8 students experienced an increase in their learning outcomes. A total of 5 students experienced an increase in grades in the high category and as many as 3 students in the medium category. With a percentage of 62.5% increase in learning outcomes in the high category and 37.5% increase in learning outcomes in the medium category. The conclusion that applying the mind mapping method in science learning on theme 7 sub-theme 1 can improve science learning outcomes for grade IV students of SDIT Ainul Yaqin.*

Keywords: *Mind mapping method; Science learning outcomes.*

Abstrak. Penelitian bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar IPA siswa kelas IV SDIT Ainul Yaqin menggunakan metode *mind mapping*. Selanjutnya penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berapa besar pengaruh metode *mind mapping* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif eksperimen *One-Group Pretest-Posttest*. Berdasarkan hasil nilai *N-gain*, sebanyak 8 orang siswa mengalami peningkatan hasil belajarnya. Sebanyak 5 orang siswa mengalami peningkatan nilai dalam kategori tinggi dan sebanyak 3 orang siswa dalam kategori sedang. Dengan persentase 62,5% peningkatan hasil belajar dalam kategori tinggi dan 37,5% peningkatan hasil belajar dalam kategori sedang. Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan metode *mind mapping* dalam pembelajaran IPA pada tema 7 subtema 1 dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV SDIT Ainul Yaqin.

Kata Kunci: Metode *mind mapping*; Hasil belajar IPA

I. PENDAHULUAN

Metode pembelajaran terdiri dari langkah – langkah yang akan dilakukan oleh guru di dalam pembelajaran. Metode pembelajaran yang dipakai oleh guru adalah sama, tetapi dalam pelaksanaannya di kelas dilakukan dengan cara yang berbeda (Uno dalam Nafiah, 2018: 21). Berdasarkan pendapat tersebut dapat diketahui bahwa dalam proses pembelajaran metode yang digunakan oleh guru adalah sama namun ketika guru menerapkannya di dalam kelas, guru menggunakan cara yang berbeda – beda disesuaikan dengan kebutuhan siswa di kelas.

²Metode pembelajaran yang direkomendasikan untuk digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran menurut Permendikbud Nomor 81_A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum, Lampiran IV adalah metode pembelajaran yang terkait dengan pendekatan saintifik berbasis masalah dan berbasis proyek (Budiyanto, 2016: 6). Oleh karena itu dalam menerapkan pendekatan saintifik maka guru bisa memilih menggunakan metode pembelajaran yang berpusat pada siswa. Sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran siswa menjadi pusat perhatian yang mengharuskannya untuk aktif berpartisipasi.

Salah satu metode pembelajaran yang dalam pelaksanaannya berpusat pada siswa atau *student centered* adalah metode *mind mapping*. *Mind mapping* merupakan salah satu *tools* yang digunakan dalam proses pembelajaran. Di dalamnya, informasi bisa dengan mudah disampaikan. Menulis kreatif, efektif dan memetakan pemikiran kita ke dalam bentuk yang lebih mudah dipahami. Informasi mengenai fakta dan pikiran bisa disesuaikan dengan penulis, sehingga dalam proses mengingat akan lebih baik daripada mencatat biasa (Buzan, 2012: 4). Maka dapat dijelaskan bahwa metode *mind mapping* adalah metode pembelajaran yang membantu guru menyampaikan sebuah konsep materi kepada siswa dengan cara memetakan ide pokok dalam bentuk simbol, kata, gambar dan garis yang memuat informasi secara menyeluruh sehingga dalam proses mengingat suatu konsep akan lebih mudah dilakukan oleh siswa.

Berdasarkan hasil observasi peneliti kenyataan yang terjadi dilapangan dalam pembelajaran IPA guru kelas IV masih menggunakan metode pembelajaran yang berpusat pada guru. Kemudian siswa mencatat materi yang diberikan oleh guru. Sehingga tidak ada keterlibatan siswa dalam memahami konsep materi IPA sendiri. Guru kelas IV menambahkan bahwa pernah menggunakan metode tanya jawab, akan tetapi terkendala dengan bahan ajar yang muatannya tidak lengkap. Sehingga guru kembali menggunakan metode ceramah. Hal ini tidak efektif karena ada siswa yang malas untuk mencatat materi yang disampaikan dan ketika di rumah siswa juga tidak mempelajari materinya kembali.

Pemecahan masalah perlu dilakukan sebagai solusi untuk mengoptimalkan pembelajaran IPA. Peneliti akan menggunakan metode *mind mapping* yang disesuaikan dengan muatan materi IPA pada kurikulum 2013 yang menekankan pada penanaman konsep pada siswa. Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas SDIT Ainul Yaqin menggunakan metode *mind mapping*. Tujuan selanjutnya adalah mengetahui berapa besar pengaruh metode *mind mapping* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV.

Berdasarkan pemaparan latar belakang tersebut, peneliti akan melakukan penelitian mengenai metode *mind mapping* untuk mengetahui bagaimana pengaruh metode *mind mapping* terhadap hasil belajar IPA pada tema 7 subtema 1 kelas IV SDIT Ainul Yaqin dan berapa besar pengaruh metode *mind mapping* terhadap hasil belajar IPA pada tema 7 subtema 1 kelas IV SDIT Ainul Yaqin.

II. METODE

Salah satu jenis metode kuantitatif yang akan saya gunakan adalah metode penelitian eksperimen. Penelitian menggunakan jenis *pre experiment* sangat sesuai dengan penelitian yang akan saya lakukan. Penelitian *pre experiment* yang saya lakukan hanya membutuhkan satu lokasi penelitian. Bentuk *pre experiment* yang saya gunakan adalah desain *One-Group Pretest-Posttest*. Menurut Sugiyono dalam bukunya metode penelitian, penggunaan desain *One-Group Pretest-Posttest* diawali dengan pretes sebelum diberikan suatu perlakuan. Hasil perlakuan diketahui lebih akurat karena dengan membandingkan keadaan sebelum dan keadaan sesudah diberi perlakuan (Sugiyono, 2020: 114). Desain *One-Group Pretest-Posttest* dapat digambarkan sebagai berikut:

O1 X O2

Gambar 1. Desain One Grup Pretest Posttest

Keterangan:

- O1 : nilai *pretest* (pembelajaran normal sebelum diberikan perlakuan khusus pada tema 7 subtema 1 materi macam – macam gaya).
 X : penerapan pembelajaran menggunakan metode *mind mapping* pada tema 7 subtema 1 materi macam – macam gaya).
 O2 : nilai *posttest* (pembelajaran menggunakan metode *mind mapping* pada tema 7 subtema 1 materi macam – macam gaya).
 O2 – O1: pengaruh metode *mind mapping* terhadap hasil belajar IPA pada tema 7 subtema 1 materi macam – macam gaya.

Soal *pretest* dan *posttest* disusun berdasarkan perangkat pembelajaran yaitu silabus, RPP, bahan ajar serta kisi – kisi soal yang telah divalidasi dengan validitas konstruksi (*Construct Validity*). Soal *pretest* dan *posttest* yang telah divalidasi kemudian diuji cobakan terlebih dahulu untuk mengetahui kevalidan dan reliabilitasnya. Kemudian kita dapat mengetahui apakah instrumen yang digunakan valid atau tidak, yaitu dengan cara mengorelasikan antara jumlah skor faktor dan jumlah skor total. Apabila soal tes hasil belajar siswa dinyatakan valid, maka soal siap diuji cobakan. Teknik yang digunakan untuk mengetahui kevalidan instrumen penelitian adalah menggunakan rumusan korelasi *Pearson product moment* yaitu sebagai berikut (Sugiyono, 2020: 240).

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{(n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2)(n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2)}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = koefisien korelasi
 n = jumlah responden
 $\sum X$ = jumlah skor faktor
 $\sum Y$ = jumlah skor total

Setelah dilakukan perhitungan maka akan didapatkan koefisien korelasi. Setelah diperoleh hasil koefisien korelasinya selanjutnya dimasukkan ke dalam rumus Spearman Brown (Sugiyono, 2020: 191). Untuk mengetahui apakah instrumen reliabel atau tidak, adalah jika nilai alpha > 0,50 maka instrumen dikatakan reliabel. Apabila berdasarkan uji coba instrumen sudah valid dan reliabel keseluruhan butirnya, maka

selanjutnya instrumen bisa digunakan untuk pengukuran dalam pengumpulan data. Rumus Spearman Brown yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$r_1 = \frac{r_0}{1+r_0}$$

Keterangan:

r_1 = reliabilitas internal seluruh instrumen

r_0 = korelasi product momen antara belahan ganjil dan belahan genap

Data yang telah diperoleh pada penelitian ini adalah nilai *pretest* dan *posttest* siswa kelas IV. Menurut (Sudjana 2016: 466) untuk kelompok sampel kecil kurang dari 30 maka pengujian normalitas menggunakan rumus Liliefors. Uji normalitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Dengan ketentuan nilai nilai $\alpha = 0.05$ dan data berjumlah 8 maka $L_{tabel} = 0.285$. Untuk kelompok sampel kecil kurang dari 30 maka pengujian normalitas menggunakan rumus Liliefors untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak yaitu menggunakan rumus:

$$Z = \frac{x - \bar{x}}{s}$$

Keterangan:

Z = Liliefors hitung

X = nilai siswa

\bar{x} = rata-rata nilai siswa

S = Standar Deviasi / simpangan baku

Kriteria:

Liliefors hitung > Liliefors tabel = data tidak berdistribusi normal

Liliefors hitung < Liliefors tabel = data berdistribusi normal

Dengan nilai $\alpha = 0.05$ dan sampel berjumlah 8 diketahui $L_{tabel} = 0.285$.

Setelah memperoleh nilai *pretest* dan *posttest*, selanjutnya dilakukan analisis data nilai siswa menggunakan uji *N-Gain*. Uji *N-Gain* digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan (Oktavia dkk, 2019 : 598). Berikut rumus untuk menghitung uji *N-Gain* (Meltzer dalam Oktavia dkk, 2019: 598).

$$N-Gain = \frac{S_{post} - S_{pre}}{S_{maks} - S_{pre}}$$

Keterangan:

$N-Gain$: nilai uji *N-Gain*

S_{post} : nilai *posttest*

S_{pre} : nilai *pretest*

S_{maks} : nilai maksimal

Tabel 1. Pedoman Kriteria Nilai Normalitas *Gain*

Nilai <i>N-Gain</i>	Kriteria
$0,00 \leq n \leq 0,30$	Rendah
$0,30 \leq n \leq 0,70$	Sedang
$0,70 \leq n \leq 1,00$	Tinggi

Sumber: Karmaningsih (2010) dalam Oktavia dkk, 2019 : 598

Tabel 2. Kategori Efektivitas *N-Gain*

Presentase %	Tafsiran
<40	Tidak efektif
40 – 55	Kurang efektif
56 – 75	Cukup efektif

<76	Efektif
-----	---------

Sumber: Hake, R.R. 1999

Setelah diberikan suatu perlakuan kepada siswa kelas IV SDIT Ainul Yaqin yang berupa metode *mind mapping* pada tema 7 subtema 1 materi macam – macam gaya, selanjutnya dilakukan perhitungan *eta squared* untuk mengetahui berapa besar pengaruh (*effect size*) penggunaan metode *mind mapping* terhadap hasil belajar siswa. Untuk menghitung besar pengaruh menggunakan rumus sebagai berikut

$$Eta\ Squared\ (d) = \frac{S_1 - S_2}{S_{gab}}$$

dengan

$$S_{gab} = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

Tabel 3. Pedoman Interpretasi *Effect Size*

<i>Effect Size</i>	Tafsiran
$0 < d < 0,2$	Kecil
$0,2 < d \leq 0,5$	Sedang
$0,5 < d \leq 0,8$	Besar
$d > 0,8$	Sangat besar

III. HASIL DAN

PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berikut ini adalah hasil uji validitas konstruksi (*construct validity*) pada perangkat pembelajaran yang disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Konstruksi Perangkat Pembelajaran

No	Perangkat Pembelajaran	Validator		Persentase	Kategori
		1	2		
1	Silabus	35	35	97,22%	Sangat Baik
2	RPP	31	30	95,3%	Sangat baik
3	Bahan Ajar	85	85	92,3%	Sangat Baik

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui bahwa perangkat pembelajaran telah dinyatakan dalam kategori sangat baik sehingga valid dan dapat digunakan untuk penelitian.

Untuk mengetahui validitas dan reliabilitas butir soal *pretest* dan *posttest* dilakukan uji coba terlebih dahulu. Uji coba instrument penelitian ini dilakukan di SDN Jedongcangkring pada kelas IV yang sudah melaksanakan pembelajaran pada materi IPA macam – macam gaya. Jumlah siswa yang mengikuti uji coba instrumen ini adalah 23 siswa. Dalam penelitian ini untuk mengukur validitas butir soal digunakan rumus korelasi produk momen (*Pearson Product Moment Correlation*). Berikut hasil uji coba instrument penelitian.

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Butir Soal *Pretest* dan *Posttest*

Butir Soal	Rxy	Tingkat Validitas	t _{tabel}	t _{hitung}	Kategori
1	0,291729486	Rendah	1,734	1,29399	Tidak Valid
2	0,515512821	Sedang	1,734	2,55244	Valid
3	0,153226962	Tidak Valid	1,734	0,65786	Tidak Valid
4	0,267704074	Rendah	1,734	1,67756	Tidak Valid
5	0,121087096	Tidak Valid	1,734	0,51754	Tidak Valid
6	0,266139346	Rendah	1,734	1,17138	Tidak Valid
7	0,170857444	Tidak Valid	1,734	0,7357	Tidak Valid

8	0,412025878	Sedang	1,734	1,91849	Valid
9	0,374118887	Rendah	1,734	1,73154	Valid
10	0,671285646	Sedang	1,734	3,85289	Valid
11	0,515512821	Sedang	1,734	2,55244	Valid
12	0,549971118	Sedang	1,734	2,79379	Valid
13	0,285059205	Rendah	1,734	1,26175	Tidak Valid
14	0,50756431	Sedang	1,734	2,49928	Valid
15	0,349899269	Rendah	1,734	1,58467	Tidak Valid
16	0,284782592	Rendah	1,734	1,26042	Tidak Valid
17	0,614232124	Sedang	1,734	3,30235	Valid
18	0,208118446	Rendah	1,734	0,90274	Tidak Valid
19	0,620157287	Sedang	1,734	3,35396	Valid
20	0,228324017	Rendah	1,734	0,99498	Tidak Valid

Berdasarkan pengujian validitas yang diperoleh pada tabel 5 dapat kita ketahui ada 11 soal yang tidak valid dan ada 9 soal yang dinyatakan valid. Soal yang valid adalah soal yang kriterium keputusannya $> 0,4$. Soal yang dinyatakan tidak valid tidak bisa digunakan untuk penelitian dan harus diperbaiki dan kemudian diuji cobakan kembali. Oleh karenanya soal – soal yang tidak valid dilakukan perbaikan dan kemudian diuji cobakan kembali. Soal – soal disusun berdasarkan indikator dan juga kisi – kisi soal. Hasil perhitungan valid atau tidak valid disajikan dalam bentuk tabel yang terlampir.

Setelah instrumen diuji validasinya kemudian dilakukan uji reliabilitas. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui ukuran kestabilan dan juga konsistensi instrumen jika digunakan berkali – kali akan menghasilkan data yang sama. Pengujian reliabilitas pada penelitian ini menggunakan teknik belah dua (*split half*) kemudian dianalisis menggunakan rumus Spearman Brown. Berikut ini adalah hasil uji reliabilitas instrumen penelitian.

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas Baur Soal *Pretest dan Posttest*

NO	Kode Siswa	Jumlah	
		Ganjil	Genap
1	CCK	24	44
2	JAP	40	56
3	MMA	44	52
4	TAR	16	40
5	FSA	36	52
6	ICN	28	36
7	RPP	16	28
8	NMP	40	44
9	MF	44	48
10	MDR	40	36
11	AFR	12	44
12	DAP	24	28
13	SAA	32	32
14	MFA	40	56
15	RAK	40	28
16	PN	24	20
17	SDA	28	48
18	ANA	28	48
19	NNR	28	40
20	MKA	32	56
21	PRP	20	52
22	DN	16	16
23	TFM	36	20
R		0,34066707	
Spearman (D _{ij})		0,508265322	
Tabel		0,468	
Kesimpulan		Reliabel	

Berdasarkan tabel 6 tersebut dapat diketahui bahwa instrumen penelitian yang berupa soal *pretest* dan soal *posttest* menunjukkan hasil reliabel. Dimana dapat diketahui $r_{hitung} > r_{tabel}$ yang artinya adalah reliabel. Sehingga instrumen penelitian dapat digunakan berkali – kali dan akan menghasilkan data yang sama.

Data yang telah diperoleh pada penelitian ini adalah nilai *pretest* dan *posttest* siswa kelas IV. Menurut (Sudjana 2016: 466) untuk kelompok sampel kecil kurang dari 30 maka pengujian normalitas menggunakan rumus Liliefors. Uji normalitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Dengan ketentuan nilai $\alpha = 0.05$ dan data berjumlah 8 maka $L_{tabel} = 0.285$. Berikut tabel hasil uji normalitas pada nilai *pretest* dan nilai *posttest*.

Tabel 7. Hasil Uji Normalitas Nilai *Pretest*

No	<i>Pretest</i>	Z	F(Z)	S(Z)	F(Z) - S(Z)
1	36	-2,238625297	-0,012590153	0,125	0,137590153
2	56	-0,564886757	0,286075396	0,25	0,036075396
3	64	0,104608659	0,541656828	0,375	0,166656828
4	68	0,439356367	0,669798331	0,875	0,205201669
5	68	0,439356367	0,669798331	0,875	0,205201669
6	68	0,439356367	0,669798331	0,875	0,205201669
7	68	0,439356367	0,669798331	0,875	0,205201669
8	74	0,941477929	0,826770003	1	0,173229997
\bar{X}	62,75			Nilai Maksimum	0,205201669
S	11,9493			m	

Tabel 8. Hasil Uji Normalitas Nilai *Posttest*

No	<i>Posttest</i>	Z	F(Z)	S(Z)	F(Z) - S(Z)
1	80	-1,407035395	0,079708447	0,125	0,043291553
2	82	-1,156895769	0,123657474	0,25	0,126342526
3	84	-0,906756144	0,182367883	0,375	0,192732117
4	94	0,343941985	0,634555042	0,625	0,009555042
5	94	0,343941985	0,634555042	0,625	0,009555042
6	98	0,844221237	0,800727105	0,875	0,074272895
7	98	0,844221237	0,800727105	0,875	0,074272895
8	100	1,091340863	0,863101620	1	0,136898371
\bar{X}	91,25			Nilai Maksimum	0,192732117
S	7,99553			m	

Berdasarkan tabel 7 dan tabel 8 dapat diketahui bahwa $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu pada nilai *pretest* $0,2052 < 0,285$ dan pada nilai *posttest* $0,1923 < 0,285$ sehingga data nilai *pretest* dan *posttest* yang diperoleh adalah berdistribusi normal. Setelah diketahui data berdistribusi normal selanjutnya data dianalisis menggunakan uji hipotesis *N-Gain* dan uji *Fro Squared*.

Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar kognitif siswa sebelum dan setelah diberikan perlakuan, nilai *pretest* dan *posttest* dianalisis menggunakan uji *N-Gain*. Hasil penelitian yang berupa nilai *pretest* dan *posttest* disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 9. Hasil Uji *N-Gain* Nilai *Pretest* dan *Posttest*

No	Nama	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	<i>N-Gain Score</i>	<i>N-Gain Persen</i>	Kategori
1	AL	74	98	0,923	92,3	Tinggi dan Efektif
2	DV	68	94	0,812	81,25	Tinggi dan Efektif
3	FR	64	84	0,611	61,1	Sedang dan Cukup Efektif
4	FK	68	94	0,812	81,25	Tinggi dan

						Efektif
5	ILY	36	80	0,687	68,7	Sedang dan Cukup Efektif
6	QR	68	100	1	100	Tinggi dan Efektif
7	ZN	68	98	0,937	93,7	Tinggi dan Efektif
8	TS	56	82	0,59	50,09	Sedang dan Cukup Efektif

Tabel 9 adalah tabel hasil uji *N-Gain* nilai *pretest* dan *posttest* yang dilakukan pada siswa kelas IV. Berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest* tersebut dapat diketahui bahwa terdapat 5 orang siswa mengalami peningkatan dalam kategori tinggi dan efektif sesuai pedoman kriteria nilai *N-Gain* $0,70 \leq n \leq 1,00$. Sebanyak 3 orang siswa mengalami peningkatan dalam kategori sedang dan cukup efektif sesuai pedoman kriteria nilai *N-Gain* $0,30 \leq n \leq 0,7$. Sehingga dapat diketahui bahwa penerapan metode *mind mapping* dalam pembelajaran IPA memiliki pengaruh yaitu meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan persentase 62,5% peningkatan hasil belajar dalam kategori tinggi dan 37,5% peningkatan hasil belajar dalam kategori sedang.

Setelah diberikan suatu perlakuan kepada siswa kelas IV SDIT Ainul Yaqin yang berupa metode *mind mapping* pada tema 7 subtema 1 materi macam – macam gaya, selanjutnya dilakukan perhitungan *eta squared* untuk mengetahui berapa besar pengaruh (*effect size*) penggunaan metode *mind mapping* terhadap hasil belajar siswa. Berikut hasil uji *eta squared* pada nilai *pretest* dan *posttest*.

Tabel 10 Hasil Uji *Eta Squared* Nilai *Pretest* dan *Posttest*

No	Nama	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	AL	74	98
2	DV	68	94
3	FR	64	84
4	FK	68	94
5	ILY	36	80
6	QR	68	100
7	ZN	68	98
8	TS	56	82
Jumlah		502	730
N		8	8
Mean		62,75	91,25
Varians		124,94	55,94
Standar Deviasi Gabungan			30,04
D			0,95

Berdasarkan hasil uji *eta squared* nilai *pretest* dan *posttest* pada tabel 10 dapat diketahui bahwa nilai $d > 0,8$ yaitu $d = 0,95$ termasuk dalam kategori sangat besar. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa metode *mind mapping* berpengaruh sangat besar terhadap peningkatan hasil belajar IPA pada tema 7 subtema 1 siswa kelas IV SDIT Ainul Yaqin.

B. Pembahasan

Analisis ³ dilakukan oleh peneliti untuk menjabarkan hasil penelitian secara terperinci, sistematis dan juga terukur hasil penelitian yang telah dilakukan. Berdasarkan penelitian di atas, maka pembahasan ini akan menjabarkan hasil penelitian. Hal – hal yang akan dibahas adalah sebagai berikut:

Berdasarkan tabel hasil uji Lilliefors dapat diketahui bahwa $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu pada nilai *pretest* $0,2052 < 0,285$ dan pada nilai *posttest* $0,1923 < 0,3$; sehingga data nilai *pretest* dan *posttest* yang diperoleh adalah berdistribusi normal. Setelah diketahui data berdistribusi normal selanjutnya data dianalisis menggunakan uji hipotesis *N-Gain* dan uji *Eta Squared*.

Berdasarkan tabel hasil uji *N-Gain* nilai *pretest* dan *posttest* tersebut dapat diketahui bahwa terdapat 5 orang siswa mengalami peningkatan dalam kategori tinggi dan efektif. Sesuai dengan pedoman kriteria nilai normalitas *Gain* yaitu nilai *N-Gain* $0,70 \leq n \leq 1,00$ maka dalam kategori tinggi. Nilai *N-Gain* dalam kategori tinggi pada tabel adalah (0,923; 0,812; 0,812; 1,00; 0,937). Sedangkan sebanyak 3 orang siswa mengalami peningkatan dalam kategori sedang dan cukup efektif yaitu $0,30 \leq n \leq 0,70$ diantaranya (0,611; 0,687; 0,59). Sehingga dapat diketahui bahwa penerapan metode *mind mapping* dalam pembelajaran IPA memiliki pengaruh

yaitu meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan persentase 62,5% peningkatan hasil belajar dalam kategori tinggi dan 37,5% peningkatan hasil belajar dalam kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa dengan menerapkan metode *mind mapping* dalam pembelajaran IPA pada tema 7 subtema 1 dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV.

Berdasarkan hasil uji *eta squared* nilai *pretest* dan *posttest* pada tabel 4.7 dapat diketahui bahwa nilai $d > 0,8$ yaitu $d = 0,95$ termasuk dalam kategori sangat besar. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa metode *mind mapping* berpengaruh sangat besar terhadap peningkatan hasil belajar IPA pada tema 7 subtema 1 siswa kelas IV SDIT Aminul Yaqin.

Hasil analisis data yang telah dipaparkan dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *mind mapping* pada pembelajaran IPA tema 7 subtema 1 di kelas IV berhasil dan nilai siswa pada *posttest* atau setelah perlakuan mengalami peningkatan yang sangat besar. Hal ini menandakan bahwa untuk membantu siswa dalam memahami konsep IPA pada tema 7 subtema 1, guru bisa menggunakan metode *mind mapping* dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan judul penelitian pengaruh metode *mind mapping* terhadap hasil belajar IPA pada tema 7 subtema 1 siswa kelas IV SDIT Aminul Yaqin dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil nilai *N-Gain posttest*, sebanyak 8 orang siswa mengalami peningkatan hasil belajarnya. Sebanyak 5 orang siswa mengalami peningkatan dalam kategori tinggi dan efektif sesuai pedoman kriteria nilai *N-Gain* $0,70 \leq n \leq 1,00$. Sebanyak 3 orang siswa mengalami peningkatan dalam kategori sedang dan cukup efektif sesuai pedoman kriteria nilai *N-Gain* $0,30 \leq n \leq 0,7$. Dengan persentase 62,5% peningkatan hasil belajar dalam kategori tinggi dan 37,5% peningkatan hasil belajar dalam kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa dengan menerapkan metode *mind mapping* dalam pembelajaran IPA pada tema 7 subtema 1 dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV.
2. Berdasarkan hasil uji *eta squared* nilai *pretest* dan *posttest* dapat diketahui bahwa nilai $d > 0,8$ yaitu $d = 0,95$ termasuk dalam kategori sangat besar. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa metode *mind mapping* berpengaruh sangat besar terhadap peningkatan hasil belajar IPA pada tema 7 subtema 1 siswa kelas IV SDIT Aminul Yaqin.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang sudah membantu dan berperan dalam kegiatan penelitian yang penulis lakukan. Terima kasih kepada Kepala SDIT Aminul Yaqin yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian serta mengumpulkan data di lapangan dan juga para guru yang membantu selama penelitian dilakukan. Serta teman-teman mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang telah memberikan dukungannya agar penulis dapat melaksanakan penelitian dengan baik.

REFERENSI

- Adilahi, N. (2017). *Perbedaan Hasil Belajar Ipa melalui Penerapan Metode Mind Map Dengan Metode Ceramah*. Indonesian Journal of Primary Education - Vol 1 No 1 (2017) h. 98-103
- Afandi, M. dkk. (2012). *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*. Semarang : Sajian Agung Press. (Online) Tersedia: https://research.unissula.ac.id/file/publikasi/211313015/923/susun_isi_dan_daftar_pustaka_buku_model_edit_.pdf, (diakses 7 November 2021)
- Bucianto, M.A.K. (2016). *Statistik 45 Model pembelajaran dalam Student Centered Learning (SCL)*. Malang: UMM Press.
- Buciwibowo, S., & Sudarmiani. (2018). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Andi
- Buzan, T. (2012). *Buku Pintar Mind Map*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Ekawati, N.M., & Kusumaningrum, D. (2020). *Pengaruh Metode Pembelajaran Mind Mapping terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Sambornejo* (Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia, Vol.5 No.2, September 2020) h. 31-35
- Hikmawati, N. (2020). *Mind Mapping Dalam Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar* (Jurnal Kariman Vol.8 No.2, Desember 2020) h. 303-326
- Humaenah, R., Bahri, A., & Ristiama, E. (2020). *Pengaruh Penggunaan Peta Pikiran Terhadap Peningkatan Hasil Belajar IPA Siswa di Sekolah Dasar* (Jurnal Review Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian, Vol. 6 No. 1, Januari 2020) h. 66-71.
- Jariyah, A. (2019). *Pengembangan Bahan Ajar IPA Berbasis Mind Mapping Materi Siklus Air Kelas V SDN Kembangarum 02 Semarang* (Skripsi Universitas Negeri Semarang).

- Kumala, F.N. (2016). *Pembelajaran IPA SD*. Malang : Edide Infografika. (Online) Tersedia: <http://repository.umikama.ac.id>. (diakses 17 November 2021)
- Nafiah, S.A. (2018). *Model – Model Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Nurdin, S., & Adriantoni. (2019). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Depok: Rajawali Pers
- Octaviary, J., dkk. (2020). *Peningkatan Hasil Belajar IPA Materi Sumber Daya Alam melalui Metode Mind Mapping* (Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara II) h. 165-171
- Oktavia, M., dkk. (2019). *Uji Normalitas Gain Untuk Pemantapan dan Modal Dengan One Group Pre dan Post Test*. Simposium Nasional Ilmiah dengan Tema: (Peningkatan Kualitas Publikasi Ilmiah Melalui Hasil Riset dan Pengabdian. 7 November 2019) h. 596-601.
- Rachmat. (2007). *RPAL (Rangkaian Pengetahuan ALam Lengkap)*. Jakarta : PT Grasindo
- Rumadhani, S.P. (2018). *Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Mind Mapping di SDN Manggarai 17 Pagi Tentang Bagian Tubuh dan Fungsinya (Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas IV, Kelurahan Manggarai, Kecamatan Tebet, Jakarta Selatan)* (Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Vol. 2 No.1, Februari 2018) h. 89-106
- Rizali, I. (2019). *Mind Mapping Learning Method for Memory* (SIPATAHOENAN: South – East Asian Journal for Youth, Sport & Health Education, Vol. 5 No.1, April 2019) h.1-14
- Rotainah, dkk. (2021). *Pelaksanaan Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran IPA* (Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar 2021, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Purwarejo) h. 911 -923
- Sapoetra, B.P. (2019). *Efektifitas Penerapan Mind Mapping dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Peserta Didik Sekolah Dasar* (ELSE: Elementary School Education Journal, Vol.3 No.2, Agustus 2019) h. 87-97
- Setyarini, D. (2018). *Metode Pembelajaran Mind Map Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Anak Didik Sekolah Dasar* (Jurnal Ilmiah “Pendidikan Dasar”, Vol. VI No.2, Juli 2018), h.30 – 44
- Silvia, E. (2020). *Peningkatan Hasil Belajar IPA melalui Model Pembelajaran Mind Mapping di SDN Catur 03 Tangerang Selatan* (Jurnal Prima Magistra : Jurnal Ilmiah Kependidikan, Vol.4 No. 1, April 2020) h. 22-29
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sujarweni, W. (2019). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: PT Pustaka Baru.
- Swadarna, D. (2013). *Penerapan Mind Mapping dalam Kurikulum Pembelajaran*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo.
- Syafrizwina. (2019). *Penerapan Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran IPA SDN 014 Jumi Tahun Ajaran 2016/2017* (Jurnal Mitra Pendidikan Online Vol.3, No.6 Juni 2019) h.896-907
- Tim Grasindo. (2016). *RANGKAP (Rangkaian Terlengkap Teori dan Rumus Matematika dan IPA SD/MI)*. Jakarta : PT Grasindo
- Virdiana, T., & Randani, A.S. (2018). *Pengaruh Metode Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar IPA Tentang Gaya Pada Siswa Kelas IV SDN Pondok Kopi 03 Pagi Jakarta Timur* (Jurnal Inovasi Pendidikan M.H. Thamrin, vol. 2, Nomor 2, September 2018) h.21-32
- Yuliani, S.H., dkk. (2020). *Pengaruh Metode Mind Mapping Pada Daar Hidup di Kelas Empat* (Jurnal Sitah: Journal Of Primary Education, Vol. 1 No. 1, April 2020) h. 31-44

ARTIKEL KHARIZMA RIZQI AMALIA (188620600124).docx

ORIGINALITY REPORT

6%

SIMILARITY INDEX

6%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

journal.thamrin.ac.id

Internet Source

3%

2

id.scribd.com

Internet Source

2%

3

snpm.unipasby.ac.id

Internet Source

2%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On